

INTISARI

Kepemimpinan Kolaboratif berperan penting dalam pembangunan hunian tetap untuk para korban bencana alam berupa gempa bumi serta tsunami di Kota Palu dan sekitarnya. Penelitian ini mempergunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kepemimpinan kolaboratif dari Kepala Daerah dalam membangun kerjasama dengan para stakeholder daerah dalam pembangunan hunian tetap di Kota Palu dan kinerja yang diberikan oleh para stakeholder dalam menerapkan kepemimpinan kolaboratif pada pembangunan hunian tetap bagi warga terdampak bencana di Kota Palu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kolaboratif yang terjadi di Kota Palu dapat dilihat dari sepuluh prinsip dasar kepemimpinan kolaboratif, yaitu: Empati, *Networking*, Berintegritas tinggi, kemampuan bekerja sama dan membentuk tim yang solid, memberikan pengaruh, memiliki kualitas interpersonal dan diakui secara internal dan Eksternal dan menerima Kritik dan Saran. Dukungan yang diberikan para stakeholder dalam pembangunan hunian tetap sesuai dengan fungsinya masing-masing. Adapun hasil dari pembangunan hunian tetap di Kota Palu bagi para korban bencana likuifikasi per desember 2023, yaitu: Pelaksanaan pembangunan hunian tetap di Kota Palu sementara ini masih berada di tahap rehabilitas dan rekontruksi yang masih belum berjalan sampai 100% selesai. Hal ini terlihat dari kawasan hunian tetap yang telah dibangun dan ditempati di kawasan Duyu, Tondo dan Balaroa, sudah terbangun huntap Duyu sebanyak 450 unit, di Tondo–Talise 4.878 unit, di Pombewe sebanyak 3.000 unit, serta Huntap Satelit sebanyak 3.460 unit serta 3000 unit yang dibangun oleh Yayasan Buddha Tzu Chi, Respons pemerintah daerah terhadap pembangunan huntap bagi para korban bencana di Kota Palu sudah dilakukan dengan sangat baik dengan tidak hanya menyediakan bangunan fisik hunian, melainkan turut menyediakan fasilitas prasarana umum pendukung seperti jalan beraspal, taman bermain, dan Air PDAM.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kolaboratif, Penanggulangan Pasca Bencana, Pembangunan Hunian Tetap di Kota Palu

ABSTRACT

Collaborative leadership plays an important role in the construction of permanent housing for victims of natural disasters such as earthquakes and tsunamis in the city of palu and surrounding areas. This study uses qualitative methods using a case study approach. The purpose of this study was to determine the collaborative leadership of regional heads in building cooperation with regional stakeholders in the construction of permanent housing in Palu City and the performance provided by stakeholders in implementing collaborative leadership in the construction of permanent housing for residents affected by disasters in Palu City. The results of this study show that collaborative leadership that occurs in the city of Palu can be seen from the ten basic principles of collaborative leadership, namely: empathy, Networking, high integrity, the ability to work together and form a solid team, provide influence, have interpersonal qualities and are recognized internally and externally and accept criticism and suggestions. The support provided by the stakeholders in residential development remains in accordance with their respective functions. The results of the construction of fixed housing in Palu City for victims of the liquidation disaster as of December 2023, namely: the implementation of fixed housing construction in Palu city while it is still in the rehabilitation and reconstruction stage which is still not running until 100% complete. This can be seen from the fixed residential areas that have been built and occupied in the Duyu, Tondo and Balaroa areas, huntap Duyu has been built as many as 450 units, in Tondo– Talise 4,878 units, in Pombewe as many as 3,000 units, and Huntap satellite as many as 3,460 units and 3000 units built by the Tzu Chi Buddhist Foundation, The Local Government's response to the construction of huntap for disaster victims in Palu City, playground, and water taps.

Keywords: *Collaborative Leadership, Post-Disaster Management, Permanent Housing Development in Palu City*